

SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SRI-KEHATI



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I WAYAN SUWIT HENDRAWAN
NIM : 2115644024**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SRI-KEHATI

**I Wayan Suwit Hendrawan
2115644024**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan investasi hijau yang mengedepankan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah menjadi perhatian utama dalam keputusan investasi global. Di Indonesia, indeks SRI-KEHATI menjadi representasi perusahaan-perusahaan yang dinilai memenuhi kriteria keberlanjutan berdasarkan prinsip ESG. Namun, pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)—yang dalam penelitian ini diproksikan melalui dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit—terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang inkonsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh CSR dan GCG terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari 25 perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI selama periode 2021–2023. Teknik sampling yang digunakan adalah metode sampel jenuh, dan data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software EViews 12*. Model regresi terbaik ditentukan melalui uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*, dengan hasil akhir menggunakan model *Random Effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel CSR dan GCG berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Namun secara parsial, hanya variabel dewan direksi yang menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan CSR, komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan. Struktur pengelolaan internal, terutama peran dewan direksi dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan, lebih memengaruhi persepsi investor dibandingkan pengungkapan sosial atau fungsi pengawasan lain dalam GCG.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dewan Direksi, *Good Corporate Governance* (GCG), Harga Saham, Komisaris Independen, Komite Audit

***THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AND
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DISCLOSURE ON STOCK
PRICES OF COMPANIES LISTED ON THE SRI-KEHATI STOCK INDEX***

**I Wayan Suwit Hendrawan
2115644024**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The development of green investments that prioritise Environmental, Social, and Governance (ESG) principles has become a key consideration in global investment decisions. In Indonesia, the SRI-KEHATI index represents companies that are assessed to meet sustainability criteria based on ESG principles. However, the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure and the implementation of Good Corporate Governance (GCG)—proxied in this study through the board of directors, independent commissioners, and the audit committee—on stock prices still yields inconsistent results. Therefore, this study aims to empirically test the influence of CSR and GCG on stock prices, both partially and simultaneously. This study uses an associative quantitative approach with secondary data in the form of annual reports and sustainability reports from 25 companies included in the SRI-KEHATI Index during the period 2021–2023. The sampling technique used is the saturated sample method, and the data is analysed using panel data regression with the assistance of EViews 12 software. The best regression model is determined through the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests, with the final result using the Random Effect model. The research results indicate that, simultaneously, the CSR and GCG variables significantly influence company stock prices. However, partially, only the board of directors variable showed a significant influence, while CSR, independent commissioners, and the audit committee did not have a significant influence. Internal management structure, particularly the role of the board of directors in strategic decision-making and oversight, has a greater impact on investor perception than social disclosure or other oversight functions within GCG.

Keyword: Audit Committee, Board of Directors, Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Independent Commissioners, Share Price.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Hasil Uji Hipotesis	42
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	40
Tabel 4.4 Hasil Uji LM	41
Tabel 4.5 Pengujian Model Estimasi Regresi Data Panel prob 0,05 (5%).....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.9 Pengujian Asumsi Klasik Regresi Data Panel.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji t	46
Tabel 4.11 Hasil Uji F	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Investasi Hijau di Asia Tenggara Tahun 2022	1
Gambar 1.2 Perbandingan Performa Indeks SRI-KEHATI, IHSG, dan LQ45 Periode 2016-2023	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	19
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Indikator pengungkapan CSR berdasarkan GRI standard 2016
- Lampiran 3 : Tabulasi data variabel sebelum transformasi
- Lampiran 4 : Tabulasi data variabel setelah transformasi logaritma natural (Ln)
- Lampiran 5 : Hasil statistik deskriptif
- Lampiran 6 : Hasil Uji Chow
- Lampiran 7 : Hasil Uji Hausman
- Lampiran 8 : Hasil Uji LM
- Lampiran 9 : Hasil output model estimasi REM
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 14 : Hasil Uji t
- Lampiran 15 : Hasil Uji F
- Lampiran 16 : Hasil Uji Determinasi



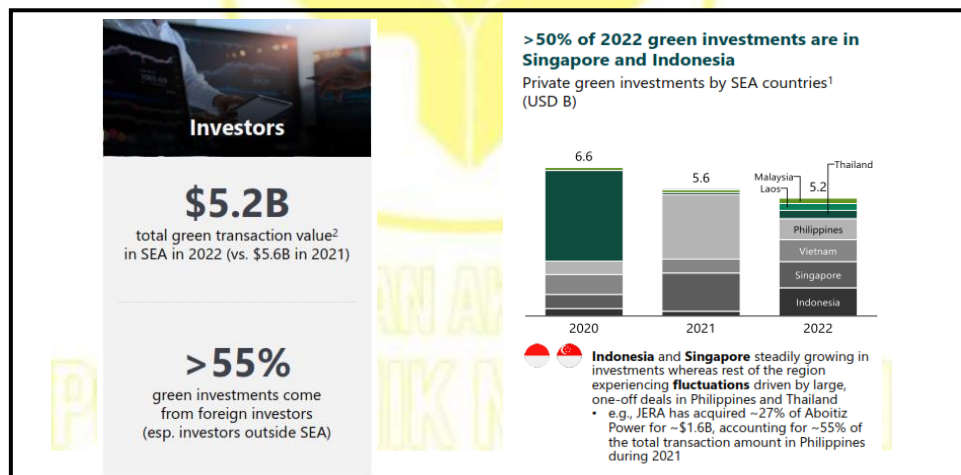
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meluasnya kesadaran terkait isu-isu lingkungan dan perubahan iklim yang menjadi topik hangat akhir-akhir ini, membuka peluang untuk investor agar melakukan investasi kepada proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan. Hal tersebut mendukung timbulnya suatu trend dalam kalangan investor untuk melakukan investasi hijau, dimana investor semakin mempertimbangkan dimensi keberlanjutan atau *Environmental, Social, and Governance (ESG) Investing*.



Sumber : *Southeast Asia's Green Economy 2023 Report*

Gambar 1.1
Data Investasi Hijau di Asia Tenggara Tahun 2022

Merujuk pada Gambar 1.1 terkait isi laporan *Southeast Asia's Green Economy 2023 Report*, terdapat tren investasi berkelanjutan yang mengalir dalam jumlah besar di kawasan Asia Tenggara. Tahun 2022 investasi yang masuk ke Asia Tenggara menyentuh angka USD 5,2 miliar atau setara dengan

Rp 77,1 triliun dimana lebih dari 55% investasi tersebut berasal dari investor asing dengan lebih dari 50% investasi tersebut terjadi di Singapura dan Indonesia.

Dalam konteks investasi hijau yang berfokus pada prinsip ESG, BEI menyediakan indeks SRI-KEHATI. Sejak kemunculan perdananya, sudah menunjukkan kinerja yang menjajikan dengan capaian yang melampaui pergerakan sejumlah indeks acuan utama seperti IHSG dan LQ45. Keunggulan kinerja ini dapat diamati melalui visualisasi data pada Gambar 1.2 berikut :



Sumber : <https://kehati.or.id/indeks-sri-kehati/>

Gambar 1.2
Perbandingan Performa Indeks SRI-KEHATI, IHSG, dan LQ45 Periode 2016-2023

Gambar 1.2 jika ditelusuri secara garis besar, ketiganya menunjukkan tren peningkatan nilai. Indeks LQ45 mencatat pertumbuhan sebesar 13,69%, sedangkan IHSG mengalami kenaikan hingga 41,40%. Menariknya, indeks SRI-KEHATI menunjukkan performa paling signifikan dengan lonjakan sebesar 49,76%, menjadikannya sebagai indeks dengan pertumbuhan tertinggi di antara ketiganya.

Investasi pada pasar modal terutama pada investasi saham tak terlepas dari harga saham serta fluktuasinya dalam kurun waktu tertentu yang merupakan

daya tarik bagi investor dalam berinvestasi (Budiharjo et al., 2022). Harga saham mencerminkan nilai suatu efek pada waktu tertentu sebagaimana tercermin dalam catatan bursa, dipengaruhi oleh dinamika pasar yang tercipta dari keseimbangan antara jumlah permintaan dan jumlah penawaran saham yang terjadi (Bungsu et al., 2023). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyajikan informasi harga saham tersebut secara terbuka kepada para pemegang saham. Transparansi dalam penyampaian laporan keuangan ini sangat penting karena berfungsi sebagai dasar bagi investor dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (Sari, 2020).

Implementasi CSR adalah strategi bagi entitas bisnis dalam upaya meningkatkan harga sahamnya. (Br Sembiring et al., 2023). CSR ialah komitmen perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnis yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang secara bertanggung jawab. Pelaksanaan program ini melibatkan kolaborasi erat antara perusahaan, staf beserta keluarganya, dan komunitas di sekitar perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan taraf hidup mereka secara menyeluruh.

Dasar hukum yang berhubungan dengan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dapat dilihat dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Regulasi tersebut secara eksplisit mengharuskan entitas bisnis yang beroperasi di sektor eksplorasi dan pemanfaatan SDA agar melakukan kegiatan sosial dan lingkungan secara konsisten. Regulasi tersebut juga menegaskan pentingnya

peran aktif korporasi dalam mengemban fungsi sosialnya, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan dan perbaikan taraf hidup masyarakat serta pelestarian lingkungan. Implementasi CSR oleh perusahaan sejatinya mencerminkan komitmen yang kuat, yang tercermin dari kebijakan dan tindakan yang mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak terkait serta pelestarian lingkungan hidup (Praharawati et al., 2019).

Beragam penelitian yang mengkaji dampak CSR terhadap harga saham menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Suidarma dan Adryas (2022) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai saham. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas CSR cenderung diikuti dengan kenaikan harga saham, karena pelaksanaan CSR dianggap sebagai upaya perusahaan dalam membangun reputasi positif melalui tanggung jawab sosial yang dijalankan dengan baik.

Temuan yang berbeda dihasilkan oleh Bungsu et al (2023), ditemukan bahwasanya CSR tidak memengaruhi harga saham secara signifikan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwasanya tingkat pelaksanaan CSR oleh perusahaan belum mampu memengaruhi secara langsung dinamika harga saham di pasar. Salah satu alasan yang melatarbelakangi kondisi ini adalah sifat wajib dari pelaporan CSR bagi perusahaan dengan operasional pada sektor berbasis sumber daya alam, sehingga investor cenderung tidak menganggap

pengungkapan CSR sebagai elemen yang memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan investasi.

Harga saham perusahaan dan pandangan investor dipengaruhi juga oleh elemen tata kelola perusahaan, yang juga merupakan bagian dari prinsip-prinsip ESG, dan vital bagi manajemen internal. Oleh karena itu, komponen kunci dari manajemen internal terbaik suatu perusahaan adalah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Manajemen internal yang beroperasi secara optimal akan memperkuat performa keuangan perusahaan, sehingga secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan serta nilai pasar saham perusahaan tersebut (Napisah dan Soeparyono 2023).

GCG diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan perusahaan melalui berbagai mekanisme, seperti kepemilikan oleh manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris, besaran anggota dewan direksi, keberadaan komite audit, serta komisaris independen (Nurulrahmatiah et al., 2020). Penelitian ini menggunakan tiga indikator GCG, yakni dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit, sebagai proksi variabel GCG.

Studi yang dilakukan oleh Nurulrahmatiah et al. (2020) mengungkapkan terkait pengaruh positif jumlah anggota dewan direksi dengan harga saham perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah direksi dapat memperlancar komunikasi internal serta memperkuat pengawasan dalam struktur organisasi perusahaan. Kondisi tersebut berperan penting dalam mendorong peningkatan nilai pasar saham perusahaan secara signifikan.

Sementara itu, Budiantini (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwasanya dewan direksi tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan keberadaan dewan direksi belum cukup memberikan dampak nyata terhadap perubahan harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurulrahmatiah et al. (2020) menunjukkan bahwa ada dampak signifikan dari komisaris independen terhadap nilai saham perusahaan. Temuan tersebut disebabkan oleh peran komisaris independen yang dapat menjalankan fungsi penawaran secara lebih objektif terhadap manajemen, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan yang menimbulkan kenaikan harga saham.

Pendekatan berbeda terlihat dalam studi Ashari et al (2022), dimana harga saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh komisaris independen. Temuan tersebut mengindikasikan keberadaan komisaris independen belum efektif dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan, mengingat perannya yang lebih bersifat sebagai pengawas pasif.

Studi dari Ashari et al. (2022) juga menemukan bahwasanya komite audit tidak memengaruhi harga saham. Temuan tersebut mencerminkan bahwasanya fungsi komite audit belum optimal dalam mencegah praktik kecurangan manajerial serta belum berhasil mendorong perbaikan kinerja finansial perusahaan.

Temuan yang berbeda didapatkan dari penelitian Pratama dan Ismawati (2021) didapatkan pengaruh positif signifikan komite audit terhadap harga saham. Keberadaan komite audit dalam pengawasan laporan keuangan

memungkinkan pengambilan keputusan akurat oleh manajemen, sehingga profitabilitas perusahaan naik dan berdampak positif pada kenaikan harga saham.

Berdasarkan adanya gap penelitian akibat inkonsistensi hasil studi sebelumnya yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk mengkaji kembali topik tersebut melalui penelitian berjudul Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham SRI-KEHATI.

Penelitian berfokus pada perusahaan-perusahaan di Indeks SRI-KEHATI, sebuah indeks yang mensyaratkan kualifikasi perusahaan berdasarkan prinsip investasi yang mengutamakan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Pendekatan ini juga mencerminkan penerapan konsep ESG yang menjadi dasar evaluasi dalam indeks tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diberikan, maka pertanyaan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI?

4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI?
5. Apakah CSR, Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Komite Audit berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dari fokus penelitian, ruang lingkup kajian ini dibatasi hanya pada pengaruh CSR, dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit terhadap harga saham pada perusahaan di indeks SRI-KEHATI periode 2021-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang diinginkan yaitu :

- a. Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI
- b. Untuk menganalisis pengaruh dewan direksi terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI
- c. Untuk menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI
- d. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI

- e. Untuk menganalisis pengaruh CSR, dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit terhadap harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberi kontribusi teoritis berkaitan pemahaman terkait pengetahuan mengenai hubungan antara pengungkapan CSR dan komponen GCG—yang diwakili oleh dewan komisaris, komisaris independen, serta komite audit—sebagai faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam melaporkan kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan serta GCG yang telah diterapkan dalam rangka meningkatkan daya tarik investor.

2) Bagi Investor

Penelitian ini dijadikan acuan strategis bagi investor dalam merumuskan keputusan serta menyusun langkah yang tepat sebelum menanamkan modal di pasar saham.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi kepustakaan guna pengembangan penelitian berikutnya terkait harga saham yang dipengaruhi oleh pelaporan aspek non keuangan serta mampu menjadi informasi yang bersifat konseptual terhadap penelitian sejenis di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh CSR dan GCG yang diproksikan melalui tiga mekanisme yaitu dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit terhadap harga dari saham Perusahaan di indeks saham SRI-KEHATI. Berlandaskan dengan pokok permasalahan, tujuan penelitian, dan setelah dilakukan pengolahan data serta pengujian hipotesis, didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan di indeks saham SRI-KEHATI. Prioritas investor lebih cenderung pada indikator keuangan seperti laba dan dividen, serta persepsi bahwa CSR lebih sebagai pemenuhan regulasi yang membuat investor tidak melihat CSR sebagai nilai tambah bagi perusahaan yang memengaruhi harga saham.
2. Dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan di indeks saham SRI-KEHATI. Peran kunci dewan direksi dalam penentuan arah strategis perusahaan yang dijalankan dengan baik menjadikan kinerja perusahaan meningkat menjadi lebih baik yang pada akhirnya berpotensi menaikkan harga saham perusahaan di pasar.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan di indeks saham SRI-KEHATI. Komisaris independen yang berperan dalam pengawasan cenderung bersifat memberikan

pengaruh terhadap harga saham secara tidak langsung dan sering kali memerlukan waktu panjang untuk terlihat hasilnya sehingga membuat kontribusi komisaris independen terhadap persepsi pasar relatif kecil.

4. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan di indeks saham SRI-KEHATI. Komite audit yang kurang independen atau hanya mendukung manajemen cenderung gagal meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga kepercayaan investor terhadap peran komite audit dalam mencegah kecurangan dan memperbaiki kinerja keuangan menjadi rendah.
5. CSR, dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan di indeks saham SRI-KEHATI.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan terdapat implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Implikasi teoretis

Implikasi teoretis dari penelitian ini terletak pada pengembangan konsep mengenai dampak CSR dan GCG, yang diukur melalui peran dewan direksi, komisaris independen, serta komite audit, terhadap harga saham. Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru yang memperkuat pemahaman tentang hubungan antara praktik tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial dengan nilai pasar saham.

a. CSR

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, peningkatan tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan tidak berdampak secara berarti pada perubahan harga saham perusahaan tersebut.

b. Manajemen Strategis

Dalam konteks manajemen strategis, dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit memiliki peran krusial dalam mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa dewan direksi secara signifikan memengaruhi harga saham; semakin besar atau efektif peran dewan direksi, semakin tinggi pula nilai saham perusahaan, yang mencerminkan pentingnya kepemimpinan strategis dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, keberadaan komisaris independen dan komite audit umumnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun mereka berperan dalam pengawasan dan tata kelola perusahaan. Namun, dalam beberapa kasus, kompetensi dan proporsi anggota komite audit yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, meski tidak selalu berdampak langsung pada harga saham. Temuan ini menegaskan bahwa dalam manajemen strategis, penguatan peran dewan direksi lebih berdampak langsung terhadap kinerja pasar perusahaan, sementara komisaris

independen dan komite audit lebih berperan dalam mendukung tata kelola dan transparansi, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai jangka panjang perusahaan .

2. Implikasi praktis

Implikasi praktis berkaitan mengenai kontribusi penelitian terhadap praktis nyata pengaruh CSR dan GCG yang diproksikan dengan dewan direksi, komisaris independen, serta komite audit terhadap harga saham

CSR secara tidak langsung memengaruhi harga saham perusahaan di Indeks Saham SRI-KEHATI karena investor lebih memprioritaskan laba dan dividen, sehingga perusahaan perlu mengkomunikasikan nilai tambah CSR agar lebih dihargai pasar. Sebaliknya, dewan direksi berperan besar dalam meningkatkan harga saham melalui strategi yang efektif, sehingga perusahaan harus memastikan dewan direksi yang kompeten. Komisaris independen dan komite audit tidak berdampak langsung pada harga saham, namun peran pengawasan mereka tetap penting. Untuk itu, perusahaan perlu meningkatkan independensi dan kompetensi komite audit serta transparansi komisaris independen agar kepercayaan investor terbangun.

C. Saran

Berlandaskan pada simpulan yang telah dijabarkan, dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor

Investor yang akan melakukan transaksi investasi saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya memperhatikan kompetensi dewan direksi perusahaan dalam merumuskan strategi karena hal tersebut menjadi faktor yang memengaruhi harga saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berikut ini adalah rekomendasi bagi peneliti di masa mendatang yang berencana untuk menyelidiki subjek yang sama dengan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menambahkan pengujian waktu seperti uji stasioneritas pada pengujian data untuk memastikan validitas data panel terkait dinamika waktu.
- b. Memperluas periode observasi data dengan menambah periode data agar mampu menangkap trend jangka panjang.
- c. Penggunaan alternatif pengukuran lainnya untuk mengukur variabel dewan direksi dan/atau komite audit yang lebih mencerminkan kompetensi atau kualitas dewan direksi dan/atau komite audit perusahaan.

- d. Penambahan penggunaan untuk proksi mekanisme GCG dalam penelitian menggunakan mekanisme lainnya seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
- e. Penambahan faktor yang memengaruhi harga saham lainnya seperti kondisi makroekonomi dan kinerja keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M., Ekonomi dan Bisnis, F., & Airlangga, U. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2661–2671. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5536>
- Absari, H. A., & Kinasih, H. W. (2021). Peran Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 11(2), 256–273. <https://doi.org/10.36733/juara.v11i2.2838>
- Ashari, A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 71–79. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14244>
- Br Sembiring, K. M., Bulan, N., & Bakar, E. A. (2023). Analysis of the Influence of Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, and Good Corporate Governance (GCG) on Stock Prices in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Malaysia Stock Exchange for 2. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(2), 491–506. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i2.3811>
- Budiantini, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Retention Ratio terhadap Harga Saham. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 174–185. <https://doi.org/10.37481/jmneb.v4i1.686>
- Budiharjo, R., Sagita, A., & Hariani, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur. *JUDICIOUS*, 3(2), 271–278. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2.1105>
- Bungsu, G. F., Mar'ati, F. S., & Puspita, M. E. (2023a). Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 49–61. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.1828>
- Bungsu, G. F., Mar'ati, F. S., & Puspita, M. E. (2023b). Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 49–61. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.1828>

- Fitriana, A., Salwa, N., & Wiyayanti, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Peluang*, 5158, 2685–1539. <https://doi.org/10.24815/jp.v11i1.32947>
- Napisah, & Soeparyono, R. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Pemoderasi. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 8(3), 73–89. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21340>
- Nurulrahmatiah, N., Pratiwi, A., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI NO. 2 j(2), 135–145. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i2.111>
- Praharawati, G., Adyana, I. M., & Mangunjaya, F. M. (2019). Pengaruh Investasi CSR Dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Sri Kehati Periode 2011–2015. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 210–221. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.2.210>
- Prasetyo, S. D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2019). *Accounting Global Journal*, 5(2), 123–151. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i2.6230>
- Pratama, R. F., & Ismawati, K. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, 3(1), 11–17.
- Riswan, & Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Saifudin, M. A., & Nurhadi, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Indeks Sri Kehati Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(5), 908–926. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i5.1174>
- Sari, W. (2020). Pengaruh Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, Corporate Sosial Responsibility terhadap Harga Saham. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 157–173. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i2.479>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

- Suidarma, M., & Adryas, A. B. (2022). Pengaruh GCG Dan Pengungkapan CSR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 11(3), 192–200. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.714>
- Tasnia, M., Syed Jaafar AlHabshi, S. M., & Rosman, R. (2021). The impact of corporate social responsibility on stock price volatility of the US banks: a moderating role of tax. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(1), 77–91. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0020>

